

ABSTRAK

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BIOGAS DALAM
PERSPEKTIF *DEVELOPMENT OF COMMUNITY*
(Studi Kasus Di Desa Pesawaran Indah
Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung)**

OLEH

EKO MARISTIYAWAN

Pemberdayaan adalah kunci untuk membangun kemandirian masyarakat. Pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor utama yang harus dapat menyadari, memahami, dan menginternalisasi urgensi inisiatif komunal dalam rangka memenuhi kebutuhan komunitasnya. Meskipun tetap diperlukan peran penting dari pihak eksternal masyarakat yang hendak diberdayakan, namun prinsip dasarnya tetaplah masyarakat yang merupakan subyek mandiri sebuah program pemberdayaan.

Sebagaimana yang terdapat di Desa Pesawaran Indah, program biogas pertama kali dicetuskan dan dibantu pengadaannya oleh LPM Unila, kemudian oleh Kementerian ESDM. Persoalannya adalah hanya reaktor bantuan LPM Unila yang disertai konsep pembinaan, tidak demikian halnya dengan reaktor dari Kementerian ESDM. Melalui biogas ini masyarakat diarahkan untuk secara sadar dan berkelanjutan meneruskembangkan biogas, agar kebermanfaatannya dapat terus berlangsung secara kontinyu.

Fokus penelitian yang peneliti pilih yakni menganalisis bagaimana pelaksanaan program biogas dilihat dari perspektif *Development of Community*. Peneliti menemukan bahwa masyarakat masih tergantung dengan Unila. Masyarakat lebih terkonsentrasi dengan penggemukan sapi, bukan pada upaya simultan pengembangan biogas. Kendala minimnya pemberian keterampilan perawatan dan inovasi oleh Unila, serta terbatasnya waktu pemberdayaan yang dilakukan, dan ditambah dengan tidak adanya dukungan pemda, menjadikan program biogas ini belum berhasil membangun konstruksi pemberdayaan yang memandirikan masyarakat.

Kata Kunci: pemberdayaan, biogas, *development of community*.